

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Mahmudin

NIM : 7101409018

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing
Kendal

Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 196205291986011001

Kepala Sekolah SMK N I

Drs. Kusdarmanto

19851223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Negeri Kendal dengan lancar dan tanpa halangan apapun.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu juga untuk memberikan pelajaran bagi mahasiswa khususnya kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini tersusun berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL UNNES atas ijin dan bekal yang diberikan kepada saya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.
3. Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Ibu Rediana Setiyani S.Pd, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL jurusan pendidikan Akuntansi yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. Kusdarmanto, selaku kepala SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Bapak Moh.Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom., selaku guru koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal
7. Bapak Sodikin S.Pd, M. Kom., selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

9. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini
10. Para siswa SMK Negeri 1 Kendal, khususnya kelas XAK1, XAK2 dan XIAK1 yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal , Oktober 2012

Praktikan

Mahmudin

NIM. 7101409018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar belakang.....	1
b. Tujuan	2
c. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum.....	5
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Dasar Konseptual	8
E. Tahap-Tahap Latihan PPL	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	11
B. Tempat Pelaksanaan.....	11
C. Tahapan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	16
E. Proses pembimbingan	17
F. Hal-Hal Yang Mendukung & Menghambat Kegiatan PPL	17
G. Guru Pamong.....	18
H. Dosen Pembimbing	18

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan..... 19

B. Saran 19

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
7. Jadwal Mengajar
8. Agenda Kegiatan Mengajar
9. Rencana Kegiatan Praktikan
10. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
11. Absensi Siswa
12. Analisis Hari Efektif
13. Analisis Urutan Logis Mata Pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten tingkat dan mempunyai *interpersonal skills* tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan dan mampu bersaing didunia nyata atau dunia kerja .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang digunakan oleh suatu perguruan tinggi untuk menghasilkan output atau lulusan yang berkompeten, mampu menghadapi tuntutan masa depan. Universitas Negeri Semarang yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan yang berkompeten tersebut menyelenggarakan kegiatan ppl wajib bagi mahasiswa yang mengambil prodi kependidikan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 72 jam pertemuan atau minimal Dua (2) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah atau tempat latihan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial disekolah (menyangkut semua pihak yang terlibat disekolahan), pelaksanaan tata tertib disekolahan, dan bidang pengelolaan administrasi disekolahan*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi pengajaran terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pembelajaran Terbimbing
- b. Pembelajaran Mandiri

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
 2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
 3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator, dan developer
 4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
 5. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.
 6. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
- Harapan yang ingin dicapai setelah Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep dan kompetensi yang tersebut di atas.

C. Manfaat

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga

kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

- a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Memperdalam dan memperluas pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Membuka dan mengembangkan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- d. Sebagai saran memberikan layanan umum atau publik kepihak luar.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan atau permasalahan yang ada sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Sebagai sarana untuk membuka ruang publik ke pihak luar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian PPL tersebut merupakan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar dapat menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S.:1994:2).

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a) Pasal 39 ayat 1: “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

- b) Pasal 42 ayat:
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c) Pasal 43 ayat 2: “Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
 4. Peraturan pemerintah no 17 tahun 2012 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a) Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikandi Universitas Negeri Semarang.
 - b) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c) Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d) Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

- e) Nomor 05/0/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- f) Nomor 14/0/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru, sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan mendidik secara profesional serta dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi atau pengenalan sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar serta pendidik atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam upaya untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam

pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari, tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Tahap-Tahap Latihan PPL

1. Tahap Pengenalan Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah menengah. Pelaksanaan latihan dalam tahap ini mungkin sudah dimulai ketika PPL secara terjadwal belum muncul. Dengan perkataan lain, tahap ini mungkin sudah muncul pada semester sebelumnya, ketika mata kuliah tertentu mempersyaratkan kunjungan atau observasi ke sekolah menengah.

2. Tahap latihan keterampilan terbatas

Latihan keterampilan terbatas adalah latihan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang bersifat generik, seperti keterampilan bertanya, memberi penguatan, atau mengadakan variasi. Latihan keterampilan terbatas disajikan dalam bentuk pengajaran *microteaching*, baik dengan menggunakan teman sejawat atau mahasiswa lain sebagai murid (simulasi). Latihan ini dapat berlangsung sebelum PPL muncul, yaitu yang diberikan dalam mata kuliah tertentu, secara terjadwal pada awal kegiatan PPL, selama kegiatan terbimbing dan mandiri dan dapat juga pada akhir suatu latihan mengajar

3. Tahap latihan terbimbing

Sesuai dengan namanya, pada tahap ini, calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata sekolah menengah, di bawah bimbingan para pembimbing. Sesuai dengan tahap perkembangan keahlian yang telah diuraikan di depan, pada tahap ini, calon guru sudah dilatih untuk menguasai kedua tahap tersebut. Dengan perkataan lain, selama latihan, fokus perhatian tidak hanya diberikan kepada hal-hal yang bersifat pengelolaan, namun juga kepada penampilan diri sendiri dan dampak yang ditimbulkannya pada diri siswa.

4. Tahap latihan mandiri

Pada dasarnya, tahap ini merupakan tahap akhir atau tahap puncak dalam PPL. Pada tahap ini, mahasiswa calon guru diberi kesempatan berlatih secara mandiri (dengan bimbingan yang sangat minimal), untuk menerapkan secara utuh dan

terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata sekolah menengah.

5. *Tahap refleksi*

Sebagaimana diuraikan dalam tujuan PPL, tugas-tugas post aktif merupakan tugas yang berkaitan dengan pertumbuhan profesional calon guru. Seorang calon guru tidak mungkin berkembang secara profesional jika ia tidak mau atau tidak mampu belajar dari pengalaman dan penghayatan selama latihan. Kesalahan yang dibuat akan berulang terus tanpa pernah disadari sehingga perbaikan untuk memunculkan tahap ini dilakukan pada akhir setiap latihan, dan mungkin khusus pada akhir latihan mandiri.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal, Jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal, desa purwokerto, kecamatan patebon, kabupaten Kendal, jawa tengah, Indonesia.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :

- a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing pada bulan juli .

- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing – masing.

- c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

- a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 23 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 1 Kendal.

- b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

12. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 1 Kendal, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 1 Kendal, Jumlah guru, Jumlah Karyawan, Siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal, Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal dan lain-lain.

13. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

14. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar.

15. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran mandiri dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal ;

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukkan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah suara yang kurang keras sehingga kurang di dengar oleh seluruh siswa dan bicara yang terlalu cepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran inilah, diharapkan akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam PBM yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media

pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media Tutorial, dan Praktek Langsung. Hal ini untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar Produktif Multimedia.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan memberikan permainan edukasi-Produktif Multimedia atau dengan penggunaan alat bantu belajar/media.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam KBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

a) Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.

b) Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Menulis di Papan Tulis

Guru harus memperhatikan sistematika dalam menulis di papan tulis. Seperti guru membagi papan tulis menjadi dua bagian, posisi guru selalu berada di samping bagian ujung dari papan tulis agar tidak menghalangi pandangan siswa dengan demikian guru juga dapat mengontrol siswa.

i. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Memberikan Umpan Balik

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

16. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru

pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada alat penilaian.

17. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- a. Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- b. Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XAK1, XAK2 dan XIK1 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : Untuk Kelas X AK1 dan XAK2 Dasar-dasar Komunikasi bisnis, Membuat pesan bisnis, Menggunakan media komunikasi yang tersedia, dan melaksanakan komunikasi bisnis. Untuk kelas sebelas Mengaplikasikan software MYOBE atau komputer akuntansi, mulai dari proses input data , proses atau pengolahan sampai, proses pelaporan.
- d. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Kendal antaralain ekstra Voli dan Pecinta alam.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses

bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar.

Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
- b. Ruang praktikan yang dekat dengan jalan pantura yang membuat suasana KBM terganggu dengan suasana bising kendaraan yang lewat.
- c. Ruang kelas yang masih dalam tahap penyelesaian dan perbaikan sehingga masih kurang nyaman untuk KBM
- d. Ruang Lab komputer yang masih ada komputer rusak sehingga masih ada siswa yang masih menggunakan satu komputer untuk 2 orang

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Produktif Jurusan Akuntansi Kelas XAK adalah Bapak Sodikin, S.Pd, M.Kom., Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang

sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Seliin itu beliau juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah Bidang Humas .Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 1 Kendal. Beliau bahkan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuan praktikan sesuai bidang keahlian masing-masing sehingga praktikan merasa nyaman melakukan praktik di lingkungan SMK Negeri 1 Kendal.

H. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Rediana Setiyani S.Pd. M.Si. Selama dalam PPL II, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama PPL II, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. pelaksanaan PPL merupakan proses penggalian dan pencarian pengalaman yang sangat dibutuhkan bagi calon tenaga kependidikan.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan pengajar agar dapat mengelola kelas dengan baik antara lain:
 - a. Menguasai materi yang akan disampaikan
 - b. Mampu mengondisikan kelas yang kondusif
 - c. Terampil dan kreatif memilih media pembelajaran
 - d. Menggunakan model pembelajaran yang Variatif
3. Dalam proses pembelajaran, selain menyampaikan materi guru juga perlu memotivasi dan mendidik peserta didik
4. Konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan saat menghadapi permasalahan selama pelaksanaan PPL II.
5. Praktikan harus dapat membina hubungan baik dengan guru, staf karyawan TU, dan peserta didik sekolah yang bersangkutan.
6. Selalu berkordinasi dengan sesama teman ppl Satu sekolah sangat diperlukan terutama untuk sare informasi dan bertukar pengetahuan.

B. Saran

Untuk Mahasiswa PPL, selalu menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan dan menjaga citra nama baik universitas, melaksanakan tanggung jawab sebagai calon pendidik dengan baik, dan saling bekerja sama dengan mahasiswa praktikan lainnya selama pelaksanaan PPL II agar tercipta kekompakan.

Untuk Pihak Sekolah, dalam pelaksanaan PPL praktikan mempunyai tugas yang tidak mudah. Berbagai pengalaman baru banyak didapatkan para mahasiswa

praktikan. Dari tahap adaptasi dengan lingkungan sekolah latihan, menyiapkan media pembelajaran hingga menyusun laporan. Oleh sebab itu, praktikan berharap kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memotivasi praktikan dalam melaksanakan setiap kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler agar kedepannya lebih baik. Agar sekolah lebih menambah koleksi buku perpustakaan agar siswa dapat dengan mudah mencari referensi pelajaran.

Untuk Pihak Unnes, Pihak Unnes terutama UPT agar penjadwalan terkait ppl, mulai dari kegiatan penerjunan sampai penarikan lebih diperjelas. Pihak unnes lebih menjalin kordinasi dengan sekolah tepat latihan selain yang dilaksanakan oleh mahasiswa, agar mahasiswa lebih nyaman selama kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Mahmudin (7101409018), praktik pengalaman lapangan (PPL) 2012, SMK N 01 KENDAL, Kabupaten Kendal, Jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), fakultas ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling,sert kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 1 Kendal Kabupaten Kendal yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk melakukan pengajaran di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai tanggal 27 Agustus – 20 Agustus atau kurang lebih selama delapan minggu , mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal baik secara terbimbing maupun praktik pengajaran secara mandiri.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Dasar kompetensi kejuruan dan Komputer Akuntansi dan faktor-faktor pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Dasar Kompetensi kejuruan dan Komputer Akuntansi.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

Dasar kompetensi kejuruan merupakan mata pelajaran dasar yang diberikan kepada siswa sekolah menengah kejuruan sesuai dengan program studi keahlian dan kompetensi keahlian masing-masing. Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan(DKK) yang diberikan pada siswa kompetensi keahlian akuntansi terdiri dari Tiga standar Kompetensi, antara lain: Menerapkan prinsip profesional dalam bekerja, melaksanakan komunikasi bisnis, dan menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan ditempat kerja.

Pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran DKK ini karena kebanyakan materi pelajaran merupakan teori memerlukan banyak model pembelajaran dan dapat menggunakan media pembelajaran yang tersedia. Materi pembelajaran yang merupakan kebanyakan teori menuntut guru untuk lebih menguasai materi. Pembelajaran yang dilakukan selain menggunakan model ceramah dapat juga dengan menggunakan model pembelajarn kooperatif, selain itu guru dapat lebih mudah mengecek pemahan siswa.

Pembelajar DKK yang diampu mempunyai alokasi waktu tiga jam pelajaran atau 3x45 menit selama 1 minggu. Dalam praktiknya karena alokasi jam pelajaran yang lama dan waktu yang banyak membuat tingkat kebosanan siswa yang tinggi, selain itu pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang kondusif. Pembelajaran yang dilakukan karena keadaan ruang kelas yang masih dalam tahap penyelesaian dan dekat dengan jalan raya pantura, membuat suasana kelas terganggu dengan polusi suara kendaraan. Selain itu dengan jam pembelajaran untuk yang satu kelas, kelas XAK2 pada jam pelajaran terakhir membuat kondisi kelas yang susah dikondisikan. Pembelajaran yang dilakukan memerlukan konsentrasi dan pemberian pemahaman yang lebih kesiswaanya, bahkan harus mengulang secara berkali-kali materi yang sudah diberikan.

b. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Komputer Akuntansi

Komputer Akuntansi sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, tetapi para siswa menganggap komputer akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit. Komputer Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran praktik yang kebanyakan melakukan kegiatan di laboratorium komputer, sehingga untuk mempelajarinya siswa dituntut untuk benar – benar memperhatikan. Pembelajaran yang diajarkan di laboratorium yang nyaman membuat siswa semangat untuk belajar dan mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Tetapi, para siswa juga sering menganggap materi – materi dalam pelajaran Komputer Akuntansi sangat susah untuk dimengerti.

Pembelajaran Komputer akuntansi yang dilakukan di SMK dituntut untuk lebih menguasai kompetensi-kompetensi yang diajarkan. Dalam pembelajaran komputer akuntansi di SMK lebih detail dan dituntut untuk lebih menguasai. Pembelajaran Komputer akuntansi menuntut siswa untuk lebih aktif dan menguasai materi yang diajarkan untuk bekal di dunia kerja setelah lulus sekolah. Pembelajaran yang dilakukan mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran dan diberikan selama tiga tahun.

Pembelajaran Komputer akuntansi yang kebanyakan menekankan kemampuan dan ketampilan serta ketelitian dalam pembelajaran menyebabkan kebosanan dan kejenuhan siswa saat pembelajaran. Pemberian kompetensi yang kebanyakan keahlian akuntansi membuat siswa susah untuk menerima materi yang baru. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan software komputer khusus untuk akuntansi yaitu Myob Accounting Versi 18, ini membutuhkan ketelitian yang khusus dan memerlukan pemahaman yang lebih banyak.

Maka dari itu, sekarang ini bukan hanya guru yang akan aktif di dalam kelas tapi juga para murid diharapkan juga aktif mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang aktif, inovatif dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Poses Belajar dan Mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup baik. Terdapat LCD meskipun tidak tersedia langsung di setiap kelas yang mempermudah proses pengajaran. Kondisi kelas yang luas dilengkapi dengan meja dan kursi serta black board untuk menulis sangat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Terdapat lab komputer sebagai tempat mengajar mata pelajaran komputer akuntansi yg dilengkapi dengan LCD dan komputer sehingga dapat mempermudah KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Bapak Sodikin sebagai guru pamong akuntansi bekerja sangat kooperatif dengan mahasiswa praktikan. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan menggunakan media pembelajaran LCD selain menggunakan metode ceramah. Kualitas guru pamong Akuntansi menerapkan disiplin yang sangat tinggi yaitu dengan memisahkan meja siswa sendiri-sendiri agar pembelajaran dapat terkonsentrasi dengan baik dan hal ini juga dapat meminimalisir adanya gangguan dari siswa yang tidak disiplin

Kualitas dosen pembimbing PPL udanh sangat baik. Ibu Rediana Setiyani sebagai dosbing PPL anak jurusan pendidikan akuntansi sudah memberikan bimbigna yang begitu banyak mengenai proses pembelajaran. Selain dengan kesibukan beliau selai sebagai Sekretaris jurusan pendidikan ekonomi tapi beliau menyempatkan datang untuk memberikan bimbingan datang ke smk 1 kendal untuk membimbing kami.

4. Kualitas pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal kab. Kendal sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. .

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh matakuliah program studi minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan ke tempat Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Sebagai mahasiswa praktikan kami menyadari bahwa setelah melakukan observasi pada PPL1 kemampuan kami masih kurang dan perlu belajar lebih giat lagi dalm hal penguasaan materi dan penguasaan kelas

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari masing-masing personal yang ada di sekolah latihan. Praktikan juga mengetahui tata tertib serta peraturan- peraturan

yang ada dan memahami bagaimana interaksi yang terjadi di sekolah dengan kondisi yang riil. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi di SMK. Paratikan dapat melihat sistem pembelajaran yang dilakukan disekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 1 Kendal yang sudah baik, perlu adanya penambahan jam praktikum akuntansi yang lebih banyak dan menambah jam untuk berlatih dalam membuat jurnal serta laporan keuangan agar siswa menjadi terampil dan lebih cekatan saat mengerjakan soal- soal akuntansi.

Bagi UNNES, sebaiknya pengumuman pemplotingan PPL jangan terlalu dekat dengan hari penerjunan karena tempat PPL di luar kota jadi lebih baik jauh- jauh hari agar bisa membuat persiapan lebih matang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 1 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa PPL dari Unnes serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK N 1 Kendal harus terus melakukan perbaikan di segala bidang agar lebih maju dan meningkat secara kualitas sehingga SMK N 1 Kendal dapat menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.

Kendal, 27 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Akuntansi

Praktikan

Sodikin, S.Pd. M.Kom.
NIP 19790303 200501 1

Mahmudin
NIM. 7101409018